

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOPERATIF TIPE CIRC  
(COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION)  
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI  
MATEMATIKA SISWA PADA MATERI ARITMATIKA  
SOSIAL DI KELAS VII SMP SWASTA HKBP  
SIDORAME MEDAN T.A. 2012/2013**

**SIHARTYNI NOVARITA SITINJAK  
NIM. 408311045**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat kemampuan komunikasi matematika siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) di kelas VII SMP Swst HKBP Sidorame Medan. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah kelas VII-2 yang berjumlah 36 orang. Objek penelitian adalah kemampuan komunikasi matematika siswa pada materi Aritmatika Sosial dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*)

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematika siswa adalah Menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) pada materi aritmatika sosial dimana siswa diberikan kesempatan untuk membaca, menulis serta mengungkapkan ide matematikanya kepada teman maupun kepada guru. Peneliti memvariasikan kelompok belajar, pada siklus I anggota kelompok 5 orang siswa sedangkan pada siklus II anggota kelompok 4 orang siswa. Penggunaan LAS juga bervariasi pada siklus I dan siklus II.

Sebelum pemberian tindakan, diperoleh nilai rata-rata kemampuan komunikasi awal siswa di kelas VII-2 berdasarkan hasil tes adalah **57,72** dengan ketuntasan secara klasikal **52,78%**. Sedangkan berdasarkan hasil observasi awal diperoleh rata-rata komunikasi matematika **41,0** dengan ketuntasan **17%**. Setelah pemberian tindakan I dengan menerapkan model kooperatif tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*), nilai rata-rata Tes Kemampuan Komunikasi I mencapai **72,44** dengan tingkat ketuntasan klasikal **75,0 %**. Sedangkan hasil observasi siklus I diperoleh rata-rata kemampuan komunikasi **62,0** dengan ketuntasan **50%**. Karena hasil kemampuan komunikasi yang diperoleh secara klasikal belum memenuhi nilai ketuntasan, maka dilanjutkan dengan siklus II dan diperoleh nilai rata-rata Tes Kemampuan Komunikasi II **81,60** dengan tingkat ketuntasan klasikal **88,8%**. Sedangkan berdasarkan hasil observasi komunikasi diperoleh rata-rata kemampuan komunikasi siswa **72,0** dengan ketuntasan klasikal **86%**. Ini berarti melalui model kooperatif tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematika siswa.